

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo tahun ajaran 2025/2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan model pembelajaran CTL di kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 22 siswa (61,11%) berada pada kategori tinggi, 11 siswa (30,56%) pada kategori sangat tinggi, 2 siswa (5,56%) pada kategori rendah, dan 1 siswa (2,78%) pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Hasil belajar mata pelajaran Aqidah, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo Tahun Ajaran 2025/2026 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi nilai siswa, yaitu sebanyak 14 siswa (38,89%) berada pada kategori sangat tinggi, 13 siswa (36,11%) pada kategori tinggi, 7 siswa (19,44%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (5,56%) pada kategori sangat rendah. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata

hasil belajar sebesar 91,81, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa tergolong sangat baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,166 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo tahun ajaran 2025/2026. Adapun besarnya kontribusi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 5,6%, sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, lingkungan belajar, kedisiplinan, dukungan keluarga, serta metode evaluasi yang digunakan guru.

Selain itu, penelitian ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran CTL lebih berfokus pada proses pembelajaran yang bermakna dan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi berdasarkan konteks kehidupan sehari-hari. Namun demikian, penerapan CTL belum tentu secara langsung meningkatkan hasil belajar apabila tidak didukung oleh faktor pendukung lainnya.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Guru tidak hanya berfokus pada penggunaan satu model pembelajaran saja, tetapi juga perlu memadukan berbagai strategi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara bagi siswa, penerapan model CTL tetap dapat membantu siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan nyata meskipun pengaruhnya terhadap hasil belajar belum signifikan secara statistik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Aqidah diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan mengombinasikan model pembelajaran CTL dengan metode atau strategi pembelajaran lainnya agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi pembelajaran Aqidah.
2. Kepada sekolah diharapkan untuk terus memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan guru, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih efektif.
3. Kepada siswa kelas VIII C dan D diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan membiasakan diri menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar pemahaman terhadap materi Aqidah menjadi lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, minat belajar, media pembelajaran, maupun kompetensi guru, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih akurat.